

PENGGUNAAN MEDIA *FLIP CHART* DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MENULIS KARANGAN BERDASARKAN GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III
SDN 2 KARANGGADUNG TAHUN AJARAN 2012/2013

Resti Utami¹, Triyono², Joharman³
FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret
[e-mail: resti_utami@yahoo.com](mailto:resti_utami@yahoo.com)

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The using of Flip Chart Media in improving ability of Writing Essay Based On Picture Series III Grade Student SDN 2 Karanggadung Academic Year 2012/2013. The purpose of this study to describe the use of flip chart media in improving the ability of to write essays based on image series. This study uses classroom action research was conducted in three cycles including planning, implementation, observation, and reflection. Subject is III grade student SD. Data collection techniques using observation, testing, interviews and documentation. The validity of the data using triangulation techniques and triangulation of sources. Analysis of data using qualitative descriptive analysis. The results showed that the use of media appropriate flip chart that can improve the ability to write essays based on image series.

Keywords: media, flip chart, writing, ability, essay

Abstrak: Penggunaan Media Flip Chart dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SDN 2 Karanggadung Tahun Ajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan media flip chart dalam peningkatan kemampuan menulis karangan berdasarkan gambar seri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas III SD. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara serta dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flip chart yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan berdasarkan gambar seri.

Kata Kunci: media, *flip chart*, kemampuan, menulis karangan

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan dan keterampilan dasar pada siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya sekaligus mempersiapkannya memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Terkait dengan hal tersebut, maka pembelajaran di SD sangatlah penting. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting baik secara lisan maupun tertulis. Dalam keterampilan berbahasa menulis merupakan keterampilan yang paling sulit, paling tinggi dan paling

kompleks tingkatannya dari keterampilan lain karena memerlukan latihan yang lama dan insentif. Menulis menurut Tarigan ialah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membacanya jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (2008:22). Menulis merupakan aktivitas komunikasi dengan menggunakan media tulisan (Nova, 2011:14). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan menulis adalah suatu proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan kemudian

memindahkannya dengan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sebagai aktivitas komunikasi menggunakan tulisan. Tujuan menulis menurut Wasiatmoko ialah untuk memberikan informasi, untuk memberikan keyakinan kepada pembaca, untuk sarana pendidikan, untuk memberikan ketenangan, dan untuk sarana menghibur (2010: 12- 13).

Mengarang ialah kegiatan menulis yang dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan gambar maupun tanpa bantuan gambar (Rofi'uddin dan Zuhdi, 2001: 60). Langkah mengarang menurut Badriyah (mengutip Artati, 2008) adalah menentukan tema, menentukan tujuan, mengumpulkan bahan yang diperlukan dalam mengarang, menyusun karangan, mengembangkan kerangka karangan serta koreksi dan revisi (2009).

Media menurut Arsyad merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat memotivasi atau merangsang siswa untuk belajar (2011: 5). *Flip chart* merupakan salah satu bagian dari media grafis yang berupa gambar, cetak, dan diam dalam bentuk bagan atau *chart*. Sudjana dan Rivai menjelaskan tentang media grafis sebagai media pengajaran yang dapat mengkombinasikan fakta-fakta, gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata, ungkapan-ungkapan, angka, grafik, dan gambar (2009: 19). Pengertian *flip chart* menurut Padmono adalah bagan balikan yang menyajikan informasi dimana urutan informasi yang disajikan tersebut sulit ditunjukkan dalam selembar *chart* sehingga digunakan bagan balikan (2009: 27). Langkah-langkah penggunaan media *flip chart* menurut Susilana dan Riyana yaitu 1) mempersiapkan diri; 2) penempatan yang tepat; 3) pengaturan siswa; 4) pengenalan materi pokok; 5) sajian gambar; 6) beri kesempatan siswa untuk bertanya; 7) menyimpulkan materi

(2009:94). Pendapat lain tentang langkah-langkah penggunaan media *flip chart* dikemukakan oleh Anitah (2009: 131) bahwa menjelaskan cara menunjukkan *chart* kepada siswa dalam hal ini *flip chart* yaitu: apa yang harus dicari pebelajar dalam *chart* tersebut, pebelajar harus mengerti bagaimana mempelajari *chart* itu, bagaimana siswa memberikan kritik terhadap *chart*, bagaimana hubungan *chart* dengan materi yang sedang dipelajari, bila sajian materi *flip chart* terlalu luas, berikan dalam seri-seri *chart* yang mempunyai ukuran logis, dan pada saat melihat *flip chart*, mungkin tidak semua peserta didik dapat melihat dengan jelas sehingga peletakkan media harus dapat dijangkau oleh seluruh siswa dalam kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini, langkah-langkah penggunaan media *flip chart* sudah disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III SDN 2 Karanggadung beserta pertimbangan mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan berdasarkan gambar seri maka langkah-langkah penggunaan media *flip chart* dalam penelitian ini yaitu: mempersiapkan diri, penempatan yang tepat, pengaturan siswa, pengenalan pokok materi, penyajian gambar, pemberian kesempatan siswa untuk bertanya, menyimpulkan materi.

Dari uraian di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penggunaan media *flip chart* dalam peningkatan kemampuan menulis karangan berdasarkan gambar seri pada siswa kelas III SDN 2 Karanggadung tahun ajaran 2012/2013. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media *flip chart* yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan berdasarkan gambar seri pada siswa kelas III SDN 2 Karanggadung tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Karanggadung yang berada di wilayah kabupaten Kebumen, kecamatan Petanahan

atau lebih tepatnya beralamat di desa Karanggadung RT 01/RW 03 Petanahan, Kebumen kode pos 54382. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Karanggadung tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 17 siswa terdiri dari 12 siswa putra dan 5 siswa putri.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data alat yang digunakan berupa lembar tes, lembar observasi, dan lembar wawancara.

Validitas data yang digunakan yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis langkah-langkah media *flip chart* dan statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa mengenai pembelajaran menulis karangan.

Indikator kinerja yang diharapkan yaitu 80% untuk mengukur pelaksanaan prosedur penggunaan *flip chart* oleh guru, 80% siswa merespon kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan *flip chart* serta 80% siswa mampu menulis karangan berdasarkan gambar seri.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan menggunakan prosedur Kemmis dan Mc Taggart (Sukidin, dkk: 2010:48). Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penggunaan media *flip chart* dalam penelitian ini menggunakan langkah mempersiapkan diri, penempatan yang tepat, pengaturan siswa, pengenalan pokok materi, penyajian gambar, pemberian kesempatan siswa untuk bertanya, menyimpulkan materi.

Pada tahap pelaksanaan siklus I sudah berjalan cukup baik namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala karena baru pertama kali dilakukan. Hasil menulis karangan masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Oleh karenanya perlu adanya perbaikan dalam siklus berikutnya.

Kegiatan pada siklus II merupakan implementasi dari kegiatan refleksi yang disusun diakhir kegiatan siklus I. Kegiatannya adalah perbaikan pada prosedur penggunaan media *flip chart*. Pada penelitian siklus II ini sudah ada perbaikan dari siklus sebelumnya, namun masih saja terdapat kendala yang ditemui yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam refleksi yang akan dilaksanakan pada siklus III.

Kegiatan pada siklus III merupakan implementasi dari kegiatan refleksi pada siklus II. Kegiatannya adalah kegiatan perbaikan langkah-langkah penggunaan media *flip chart* yang masih belum maksimal.

Pembelajaran pada penelitian ini meliputi penilaian proses dan hasil, untuk penilaian proses peneliti mengambil nilai observasi penggunaan media pada guru dan, serta proses pembelajaran yang dinilai oleh peneliti. Untuk penilaian hasil peneliti mengambil data dari nilai evaluasi siswa di setiap akhir pertemuan. Dari penggunaan media *flip chart* pada keterampilan menulis karangan baik proses maupun hasil mengalami peningkatan pada tiap siklusnya.

Dari hasil observasi penggunaan model terhadap guru dan siswa diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Penggunaan Media *Flip Chart* Siklus I, II, dan III

Pertemuan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Pert.1	66,25%	75%	86,20%
Pert.2	83,4%	85,9%	90%
Rata-rata	74,83%	84,45%	88,10%

Berdasarkan tabel 1 tentang hasil observasi penggunaan media *flip chart*

dapat dilihat bahwa setiap siklus mengalami peningkatan. Siklus I mendapat skor rata-rata 74,83% meningkat menjadi 84,45% pada siklus II. Siklus III juga mengalami peningkatan menjadi 88,10%. Hal tersebut menandakan perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada setiap siklusnya dapat dilaksanakan dengan baik.

Selanjutnya akan disajikan hasil penskoran menulis karangan yang diperoleh melalui evaluasi setiap akhir pertemuan. Berikut ini adalah hasilnya dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Hasil Menulis Karangan siswa pada saat Pretest, Siklus I, II, dan III

Siklus	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
<i>Pretest</i>	55,06	23,52%
I	68,00	35,29%
II	75,29	70,58%
III	80,18	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa mulai dari *pretest* sampai siklus III mengalami peningkatan pada persentase ketuntasan, begitupun pada rata-rata nilai tes. Skor rata-rata *pretest* memperoleh 55,06, siklus I mengalami kenaikan menjadi 68,00, naik menjadi 75,29 pada siklus II, dan naik lagi menjadi 80,18 pada siklus III. Sedangkan persentase ketuntasan mencapai 23,52% pada *pretest*, naik menjadi 35,29% pada siklus I, siklus II naik menjadi 70,58%, dan naik lagi pada siklus III menjadi 100%.

Penelitian menggunakan *flip chart* yang dilaksanakan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis karangan dilaksanakan melalui langkah-langkah penggunaan *flip chart* yang sudah direncanakan dan dibuat berdasarkan kajian teori yang dikemukakan oleh Anitah (2009), Arsyad (2011), Riyana dan Susilana (2009), dan Sudjana (2009) meliputi: 1) persiapan diri, 2) penempatan yang tepat, 3) pengaturan siswa, 4) pengenalan pokok materi, 5) penyajian lembaran *flip chart* 6) tanya jawab, dan 7) penarikan kesimpulan.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dari setiap siklus yang senantiasa mengalami peningkatan merupakan dampak positif dari digunakannya *flip chart*. Menyajikan pesan pembelajaran menggunakan bagan berupa *flip chart* pada hakikatnya adalah menyajikan pesan pembelajaran melalui visualisasi yang bertujuan materi yang kompleks dapat disederhanakan sehingga siswa mudah memahami dan mencerna pesan yang disampaikan melalui media tersebut. Kegunaan bagan adalah menunjukkan hubungan, keterkaitan, perbandingan, jumlah yang relatif, perkembangan tertentu, proses tertentu, pengklasifikasian dan pengorganisasian (Riyana dan Susilana, 2009: 182). Selain itu, dengan menggunakan *flip chart*, siswa lebih mudah mempelajari suatu materi yang berkenaan dengan urutan suatu kejadian. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sadiman, dkk. bahwa *flip chart* yang bersifat menunda penyampaian pesan pembelajaran yang disajikan dengan cara bertahap membantu siswa memahami materi pelajaran yang sifatnya kompleks maupun materi sekaligus. Selain itu, penyajian yang dilakukan secara bertahap, membuat fokus dan perhatian siswa menjadi terjaga karena siswa merasa penasaran dengan materi maupun gambar apa yang akan muncul pada lembaran *flip chart* berikutnya (2010: 37).

Penggunaan media *flip chart* juga yang dapat menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis juga bisa digunakan di dalam dan di luar kelas. Hal ini sangat bermanfaat ketika guru menghendaki kegiatan pembelajaran dilaksanakan di luar kelas. Materi, *flip chart* dapat meningkatkan pembelajaran di kelas apabila dikelola dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riyana dan Susilana (2009: 88-89) bahwa *flip chart* mampu menyajikan pesan pembelajaran secara

ringkas dan praktis, dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan, sekaligus dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pada saat pembelajaran menulis karangan menggunakan *flip chart*, guru peneliti dapat membuat beberapa perubahan baik itu mengenai sajian materi pada *flip chart* maupun menambah keterangan berdasarkan informasi visual yang tersaji pada *flip chart* selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad yang menjelaskan salah satu kegunaan dari media ini adalah pemakai dapat secara fleksibel membuat perubahan-perubahan pada isi maupun sajian yang tertera pada *flip chart* sementara penyajian berlangsung (2011: 42).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media *flip chart* dalam peningkatan menulis karangan pada siswa kelas III SD yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, dapat diambil kesimpulan bahwa prosedur penggunaan media *flip chart* yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 2 Karanggadung dilaksanakan dengan langkah: (a) persiapan diri, (b) penempatan yang tepat, (c) pengaturan siswa, (d) pengenalan pokok materi, (e) penyajian lembaran *flip chart*, (f) tanya jawab, dan (g) penarikan kesimpulan; (2) Peningkatan pembelajaran menulis karangan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan proses dan hasil pada siklus I, II dan III. Pada siklus I persentasi yang mencapai nilai \geq KKM hanya sebesar 35,29% dengan nilai rata-rata 68,00. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 75,29 dan persentase siswa yang mendapat nilai \geq KKM sebesar 70,58%. Pada siklus III siswa yang mendapat nilai \geq KKM meningkat sebesar 100% atau semua siswa mencapai nilai diatas KKM dengan nilai rata-rata kelasnya sebesar 80,18.

Berdasarkan simpulan diatas maka, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1) Guru hendaknya

mempersiapkan dan memilih media yang tepat dalam pembelajaran. Hal itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar khususnya mengarang di kelas III; 2) Siswa sebaiknya memiliki kesungguhan dalam belajar menulis karangan dan berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa taat dan patuh pada guru serta aktif mengerjakan tugas-tugas dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nova, S. (2011). *Agar Menulis Seenteng Bicara*. Yogyakarta: Lukita.
- Padmono, Y. (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS.
- Riyana, C. & Susilana, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Maulana Prima.
- Rofi'uddin, A. & Zuhdi, D. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sadiman, A., Rahardjo, Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Susilana, R. dan Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.